MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

A

Pelangi di Ujung Way Kambas

Penulis
Hermawan

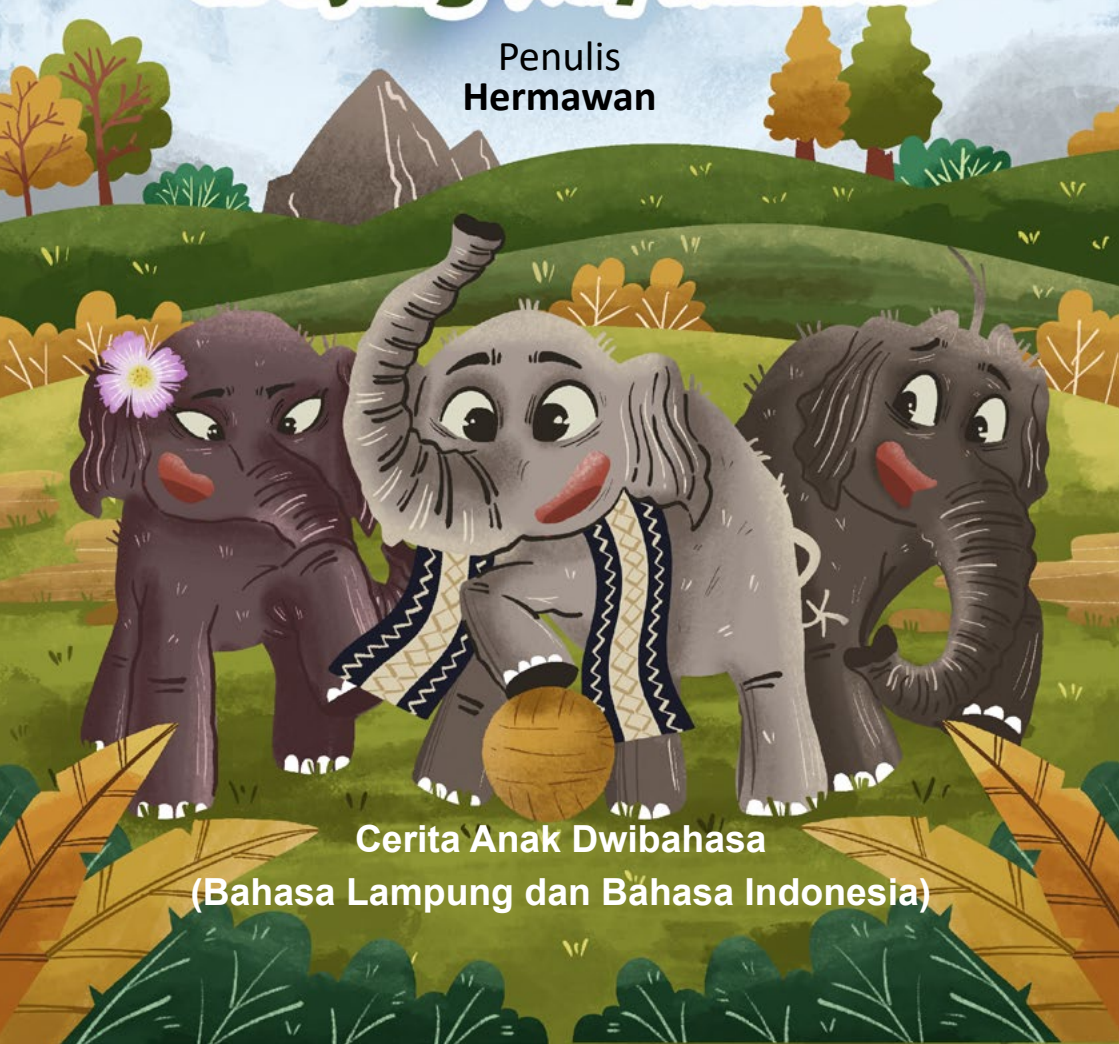

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Pelangi di Ujung Way Kambas

Penulis
Hermawan

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Khunih di Hujung Way Kambas
Pelangi di Ujung Way Kambas

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Hermawan
Ilustrator dan Pengatak : Yohanes Satria WB
Penyunting Bahasa Lampung : Yinda Dwi Gustiara
Penyunting Bahasa Indonesia : Dina Ardian
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Judul Cerita..... 1

Biodata Penulis..... 21

Biodata Ilustrator..... 21

Biodata Penyunting Bahasa Lampung 21

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 21

Dudu yakdo sanak liman.
Dudu jengan di Way Kambas.

Dudu adalah anak gajah
Dudu tinggal di Way Kambas.

Dudu, Godi, Meta lagi mayin bal.
Tiba-tiba timbul warna-warni di langik.

Dudu, Godi, Meta sedang bermain bola.
Tiba-tiba muncul warna-warni di langit.

Aduh, huluku!
Godi kena bal sai disipak Dudu.

Aduh, kepalaku!
Godi terkena bola yang ditendang Dudu.

Wow, api hina? Helau nihan.
Dudu hanggum ngeliyak warna-warni hina.

Wow, apa itu? Indah sekali
Dudu kagum melihat warna-warni itu.

Dudu, niku mengapi?
Kasiyan Godi kena bal.

Dudu, kamu kenapa?
Kasihan Godi terkena bola.

Dudu ngilu mahap jama Godi.

Dudu meminta maaf kepada Godi.

Liyak, hina!
Dudu nunjuk ke langik.

Lihat, itu!
Dudu menunjuk ke langit.

Tiyan saling ngelulih tentang warna-warni hina.

Mereka saling bertanya tentang warna-warni itu.

Dudu lapah ngeredik’i warna-warni hina.

Dudu berjalan mendekati warna-warni itu.

Dudu haga nyancanni.

Dudu ingin menyentuhnya.

Meta jama Godi nutul Dudu.

Meta dan Godi mengikuti Dudu.

Tiyan lapah barong.
Emak liman nutul tiyan jak jawoh.

Mereka berjalan bersama.
Ibu gajah mengikuti mereka dari jauh.

Taru! Kutti dang haguk batu balak!

Berhenti, kalian jangan menuju batu besar!

Mengapi, Emak?
Nyak haga nyancan warna-warni hina.

Mengapa, Ibu?
Aku ingin menyentuh warna-warni itu.

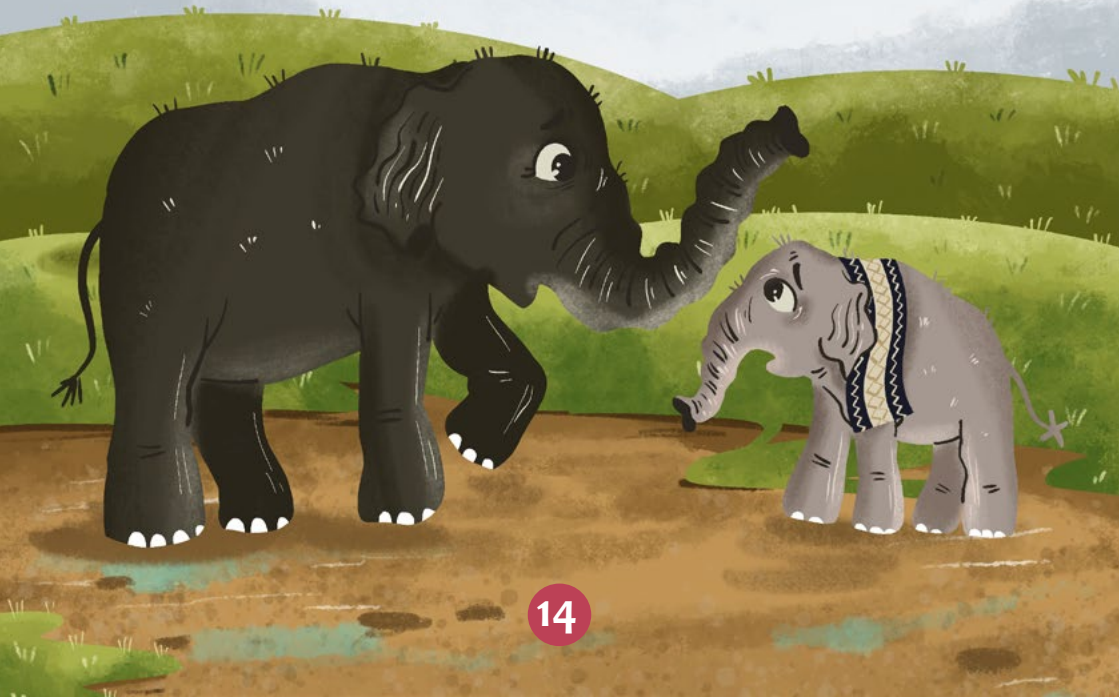

Disan lamban manusiya.
Ram mak ngasi ganggu tiyan.

Di sana tempat tinggal manusia.
Kita tidak boleh mengganggu mereka.

Nyak haga nyancan warna-warni hina.
Nyak layin haga ngeganggu manusiya.

Aku ingin menyentuh warna-warni itu.
Aku tidak ingin menggangu manusia.

Warna-warni hina iyulah runih.
Ram mak dapok nyancanni.

Warna-warni itu adalah pelangi.
Kita tidak bisa memegangnya.

Matarani nyiar ngenai tirah labung.
Way labung bakal ngemantulko cahiya.
Timbullah warna-warni sai disebut runih.

Matahari bersinar mengenai sisa hujan.
Air hujan akan memantulkan cahaya.
Muncullah warna-warni yang disebut pelangi.

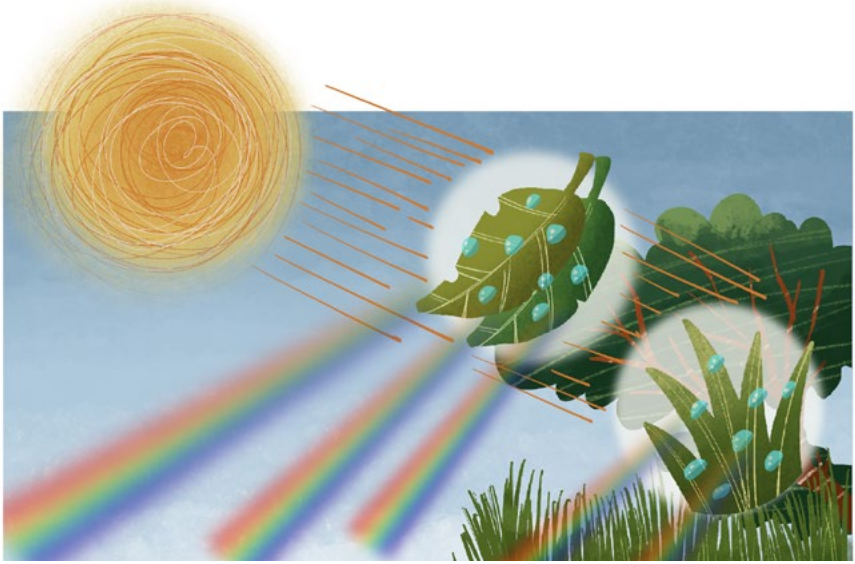

Tano tiyan pandai.
Runih mak dapok dicancan.
Kaban liman hanggum ngeliyak runih.

Kini mereka tahu.
Pelangi tidak bisa dipegang.
Para Gajah kagum melihat pelangi.

Biodata Penulis

Hermawan, seorang penulis lepas dari daerah Talang Baru, Lampung Selatan. Keprihatinannya akan tumbuh kembang anak, membuat hasrat menulisnya bangkit kembali. Dia bertekad melakukan sumbangsih penanaman karakter positif untuk anak-anak melalui bacaan yang bermutu. Hermawan bisa dihubungi melalui akun Instagram @mawanmawan2023.

Biodata Ilustrator

Yohanes Satria WB, ilustrator asal Yogyakarta yang gemar menggambar dan telah meraih beberapa kali juara lomba poster nasional serta berpartisipasi dalam beberapa proyek buku cerita anak. Dengan motivasi untuk menciptakan karya yang dapat hidup dan menginspirasi banyak orang, saya menggabungkan keterampilan teknis dan kreativitas untuk menghasilkan seni yang memukau dan bermakna. Untuk melihat karya saya, silakan mampir ke Instagram @hahaahans.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Yinda Dwi Gustira, S.Pd., M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung, FKIP Universitas Lampung. Sebagai akademisi yang berdedikasi dalam pengembangan dan pelestarian bahasa serta budaya Lampung. Beliau mengajarkan berbagai mata kuliah terkait Bahasa Lampung, termasuk pengajaran bahasa, sastra, dan budaya Lampung. Beliau juga aktif dalam penelitian mengenai revitalisasi bahasa daerah dan metode pengajaran bahasa, serta berkontribusi dalam publikasi ilmiah di jurnal-jurnal terkemuka.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Dina Ardian, lahir di Jakarta, 11 Desember 1980. Alumnus Universitas Negeri Jakarta ini bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) sejak tahun 2005. Di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dia menjadi penyuluh kebahasaan sejak tahun 2010. Selain itu, dia pun menjadi penyunting kebahasaan untuk naskah anak yang diterbitkan KBPL, artikel kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan *Radar Lampung* dan *Lampung Post*, dan buku ajar siswa. Beberapa tulisannya mengenai kebahasaan dan kesastraan pernah dimuat di surat kabar Lampost dan Radar Lampung.

Meta, Godi, dan Dudu sedang bermain bola.
Dudu melihat warna-warni di langit.
Mereka mendekati warna-warni itu dan ingin memegangnya.
Apakah warna-warni itu? Dapatkah mereka memegangnya?
Ayo, temukan jawabannya di buku ini!

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN